

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN Anjir Muara**

Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri Anjir Muara adalah sebuah sekolah lanjutan tingkat pertama yang di bangun oleh pemerintah pada tahun 1983 yang berarti sekolah ini berstatus negeri dengan nomor statistic sekolah 201150304019, yang terletak di desa Anjir Serapat Lama Rt.2 Km.25 No.47 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kal-Sel.

Adapun pelaksanaan jam belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari, mengingat masa berdirinya yang sudah cukup lama maka sekolah ini terus berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada sudah mulai dilengkapi lagi sedikit demi sedikit, tentu ini untuk memajukan kualitas pendidikan. Adapun luas tanah SMPN Anjir Muara ini seluruhnya 14,110 m<sup>2</sup>, sedangkan luas bangunan seluruhnya adalah 1,094 m

##### **2. Visi dan Misi SMPN Anjir Muara**

SMP Negeri Anjir Muara sebagai sebuah sekolah yang tertua di Kabupaten Barito Kuala ini mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi : Unggul dalam prestasi Akademis dan non Akademis dengan berpijak pada IMTAQ, berkepribadian dan berakhlak mulia.

Sedangkan Misi SMPN Anjir Muara adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa kompeten dan berakhlak mulia.
- f. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa pada tuhan yang maha Esa.

### **3. Keadaan Sekolah**

#### **a. Prasarana fisik**

Prasarana fisik SMPN Anjir Muara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Prasarana Fisik SMPN Anjir Muara tahun pelajaran 2010/2011

No	Komponen	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	12 buah	Kelas I,II,III
2.	Kantor Kepala Sekolah	1 buah	
3.	Kantor Dewan Guru	1 buah	
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah	
5.	Perpustakaan	1 buah	
6.	Ruang UKS	1 buah	
7.	Aula/Ruang ibadah	1 buah	
8.	Laboratorium IPA	1 buah	
9.	Laboratorium Bahasa	1 buah	
10.	Laboratorium Komputer	1 buah	
11.	Koprasi Sekolah	1 buah	
12.	Wc Guru dan Siswa	5 buah	
13.	Fasilitas Penerangan	-	Listrik

**b. Keadaan Dewan Guru**

Keadaan dewan guru di SMPN Anjir Muara berjumlah 22 orang, yang berstatus PNS 20 orang dan 2 orang yang berstatus guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Keadaan Guru SMPN Anjir Muara Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Jabatan	Mata Pel. Yang diajar	Pendidikan terakhir
1	M.Said, S.Pd	Kepsek	Matematika	S1
2	H. M. Nunci, M.Pd	Wakasek	IPS	S2
3	Syamsul, S.Pd	Guru	B.Indonesia	S1
4	Hidayatullah, S.Pd	Guru	Biologi	S1
5	Ideham, S.Pd.I	Guru	IPS	S1
6	Hj. Saniah,	Guru	B.Indonesia	DI
7	Dra. Norsaidah	Guru	Matematika	S1
8	Soekmawati	Guru	B.Ingggris	S1
9	Noor Aina, S.Pd	Guru	Biologi	S1
10	Rasidi	Guru	Pkn	DII
11	Sanawiyah, S.Pd	Guru	Fisika	S1
12	Taniah, S.Pd	Guru	Ekonomi	S1
13	Isnawati, S.Pd	Guru	Bp/Bk	S1
14	Mulkani, S.Ag	Guru	PAI	S1
15	Eny Rosdiana, SE	Guru	Ekonomi	S1
16	Fahri Azmi, S.Ag	Guru	Biologi	S1
17	Norjani, S.Ag	Guru	PAI	S1
18	Lasmina, S.Pd	Guru	Matematika	S1
19	Junaidi, S.Pd	Guru	Panjas	S1
20	Drs. Syahransyah	Guru	Kimia	S1
21	Kamilah, S.Pd	Guru	Bp/Bk	S1
22	Akhmad Mardani	Guru	Permesinan	DIII

### c. Keadaan Siswa SMPN Anjir Muara

Adapun siswa siswi yang sekolah pada SMPN Anjir Muara berjumlah 252 orang, untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Keadaan Siswa SMPN Anjir Muara Tahun Pelajaran 2010/2011

BANYAKNYA MURID											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
42	40	82	37	47	84	39	47	86	118	134	252

## B. Penyajian Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini, baik dari hasil tes, angket, observasi maupun wawancara disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Adapun data-data yang disajikan adalah sebagai berikut:

### 1. Data tentang siswa dalam baca tulis Alquran

#### a. Siswa mampu membaca Alquran sesuai dengan *makharijul huruf*

Kemampuan membaca Alquran di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Anjir Muara di tinjau pada aspek ilmu tajwidnya dapat digali dari indikator-indikator berikut:

1) **Siswa membaca Alquran dengan menyebutkan *makharijul huruf*.**

Mampu tidaknya siswa membaca Alquran dapat dilihat pada kemampuan siswa menyebutkan *makharijul huruf*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Siswa Membaca Alquran dengan menyebutkan *Makharijul Huruf*

No	Kategori	F	P
1	Mampu	20	26,67
2	Cukup mampu	25	33,33
3	Kurang mampu	30	40
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mampu membaca Alquran ditinjau dari segi aspek *makharijul huruf* dikalangan siswa SMPN Anjir Muara yang tergolong mampu berjumlah 20 orang/26,67%. Sedangkan siswa cukup mampu membaca Alquran ditinjau dari segi aspek *makharijul huruf* berjumlah 25 orang/33,33%, sementara untuk kategori kurang mampu 30 orang/40%.

2) **Siswa Membaca Alquran dalam membunyikan *makharijul huruf***

Membunyikan *makharijul huruf* juga dapat dijadikan tolak ukur melihat kemampuan siswa dalam membaca Alquran ditinjau dari aspek ilmu tajwid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Siswa Membaca Alquran dengan Membunyikan *makharijul Huruf*

No	Kategori	F	P
1	Mampu	19	25,33
2	Cukup mampu	27	36
3	Kurang mampu	29	38,67
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa membaca Alquran ditinjau dari segi aspek membunyikan huruf dikalangan siswa SMPN Anjir Muara yang tergolong mampu berjumlah 19 orang /25,33%. Sedangkan siswa yang cukup mampu membaca Alquran ditinjau dari aspek ini berjumlah 27 orang / 36%, sementara itu untuk kategori kurang mampu berjumlah 29 orang / 38,67%.

**b. Siswa Membaca Alquran dengan Hukum Bacaannya**

Selain dari dua aspek diatas, siswa membaca Alquran juga dapat ditinjau dari aspek hukum-hukum bacaannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Sisw Membaca Alquran dengan Hukum bacaannya.

No	Kategori	F	P
1	Mampu	25	33,33
2	Cukup mampu	30	40
3	Kurang mampu	20	26,67

N	75	100
---	----	-----

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa membaca Alquran ditinjau pada aspek hukum-hukum bacaannya dikalangan siswa SMPN Anjir Muara yang tergolong mampu berjumlah 25 orang/33,33%. Sedangkan yang cukup mampu membaca Alquran ditinjau dari aspek tersebut berjumlah 30 orang / 40%, sementara itu, untuk kategori kurang mampu hanya berjumlah 20 orang/26,67%.

**c. Siswa menulis Alquran sesuai dengan kaidah tulisannya.**

Kemampuan menulis Alquran dikalangan siswa SMPN Anjir Muara ditinjau pada aspek kaidah penulisannya dapat digali dari indikator-indikator berikut:

**1) Siswa mampu menulis Alquran dalam menyambung huruf**

Mampu tidaknya siswa membaca Alquran dapat dilihat pada kemampuan siswa menulis huruf-huruf untuk disambung dan yang tidak boleh disambung dengan huruf sebelumnya ataupun sesudahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Siswa menulis Alquran dalam menyambung huruf

No	Kategori	F	P
1	Mampu	11	14,67
2	Cukup mampu	14	18,67
3	Kurang mampu	50	66.66
	N	75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mampu menulis Alquran dalam menyambung huruf di kalangan siswa SMPN Anjir Muara yang tergolong mampu

berjumlah 11 orang/14,67%. Sedangkan siswa yang cukup mampu berjumlah 14 orang/18,67%, sementara untuk kategori kurang mampu 50 orang/66,66 %.

## 2) Siswa Menulis Alquran dalam Memberi Harakat

Mampu tidaknya siswa menulis Alquran juga dapat dilihat pada kemampuan siswa dalam memberi harakat pada ayat Alquran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Siswa mampu Menulis Alquran Dalam Harakat.

No	Kategori	F	P
1	Mampu	26	34,67
2	Cukup mampu	29	38,66
3	Kurang mampu	20	26,67
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis Alquran dalam memberi harakat di kalangan siswa SMPN Anjir Muara yang tergolong mampu berjumlah 26 orang/34,67%. Sedangkan siswa yang cukup mampu berjumlah 29 orang/38,66%, sementara untuk kategori kurang mampu 20 orang/26,67%.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam baca tulis Alquran pada SMPN Anjir Muara.

### a. Faktor guru

Guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan formal sangat menentukan dalam perkembangan belajar siswa dan tentunya berpengaruh terhadap pelaksanaan pengajaran.

Secara garis besar faktor guru meliputi: Latar belakang pendidikan, pengalaman dalam mengikuti penataran, pengalaman kerja dan metode pembelajaran yang digunakan. Guru yang berhubungan dengan penelitian ini adalah guru Alquran Hadits.

### **1. Latar Belakang Pendidikan Guru Alquran Hadits.**

Gambaran informasi tentang Guru Alquran Hadits pada SMPN Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Latar Belakang Pendidikan Guru Alquran Hadits

No	Kategori	F	P
1	Sarjana / S1	2	100
2	Sarjana Muda	-	-
3	SLTA	-	-
N		2	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa Guru Alquran Hadits SMPN Anjir Muara sebanyak 2 orang dan berasal dari lulusan sarjana / S1. Dilihat dari segi kualitas Guru Alquran Hadits sudah memadai, dengan latar belakang pendidikan S1.

### **2. Sistem Mengajar Guru Alquran Hadits**

Kemudian penulis ingin mengetahui sejauh mana tanggapan siswa tentang metode atau sistem mengajar guru, maka penulis menggali data siswa dengan

menggunakan tehnik angket. Data yang diperoleh dari hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Tanggapan Siswa Tentang Sistem Mengajar Guru Alquran

No	Kategori	F	P
1	Menarik	55	73,33
2	Cukup menarik	20	26,67
3	Kurang menarik	0	-
N		75	100

Tabel di atas terlihat siswa yang menyatakan sistem mengajar guru Alquran Hadits yang menyatakan menarik berjumlah 55 orang/73,33%. Sedangkan siswa yang menyatakan cukup menarik berjumlah 20 orang/26,67% sementara yang menyatakan kurang menarik tidak ada satu orang pun.

#### **b. Faktor Minat Siswa**

Untuk mengetahui tentang faktor minat siswa tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

#### **3.11. Tertarik Tidaknya Siswa Terhadap Bidang Studi Alquran Hadits Khususnya Materi Membaca dan Menulis Alquran**

No	Kategori	F	P
1	Tertarik	25	33,33
2	Cukup tertarik	50	66,67
3	Kurang tertarik	0	0

N	75	100
---	----	-----

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang sangat tertarik terhadap bidang studi Alquran Hadits khususnya materi membaca dan menulis Alquran sebanyak 25 orang/33,33% termasuk kategori cukup, yang menyatakan cukup tertarik sebanyak 50 orang/66,67% termasuk kategori besar sekali dan yang menyatakan kurang tertarik tidak ada.

Kemudian untuk mengetahui keaktifan siswa memperhatikan pelajaran Alquran Hadits khususnya membaca dan menulis Alquran dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.12 Keaktifan Siswa Memperhatikan Pelajaran Alquran Hadits Khususnya Materi Membaca dan Menulis Alquran

No	Kategori	F	P
1	Aktif memperhatikan	40	53,33
2	Kadang-kadang aktif memperhatikan	20	26,67
3	Tidak pernah memperhatikan	15	20
N		75	100

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran Alquran Hadits sebanyak 40 orang/53,33%, yang termasuk dalam kategori cukup memperhatikan sebanyak 20 orang/26,67% sementara yang termasuk kategori tidak memperhatikan 15 orang /20%.

Kemudian untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadits khususnya membaca dan menulis Alquran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Frekuensi Kehadiran Siswa dalam mengikuti Pelajaran Alquran Hadits

No	Kategori	F	P
1	Selalu hadir	50	66,67
2	Kadang-kadang hadir	25	33,33
3	Tidak pernah hadir	0	0
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir mengikuti pelajaran Alquran Hadits khususnya membaca dan menulis Alquran sebanyak 50 orang/66,67% kadang-kadang hadir 25 orang/33,33% sedangkan yang menyatakan tidak pernah hadir tidak ada.

Kemudian untuk mengetahui sering tidaknya siswa mengulangi pelajaran di rumah, dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14. Frekuensi Siswa Dalam Mengulangi Pelajaran Membaca dan Menulis Alquran.

No	Kategori	F	P
1	Sering	15	20
2	Kadang-kadang	20	26,67

3	Tidak pernah	40	53,33
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sering dalam mengulang pelajaran di rumah sebanyak 15 orang/20%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 20 orang/26,67% dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 40 orang/53,33%.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa minat siswa dalam mengulang pelajaran membaca dan menulis Alquran di rumah termasuk dalam kategori kecil, karena hanya ada 15 orang/20% yang menyatakan sering.

Kemudian pada tabel berikut ini dapat dilihat ke inginan siswa untuk menguasai pelajaran membaca dan menulis Alquran.

Tabel 4.15. Tanggapan siswa tentang penting tidaknya untuk mempelajari membaca dan menulis Alquran.

No	Kategori	F	P
1	Penting untuk dipelajari	75	100
2	Kurang penting untuk dipelajari	0	0
3	Tidak penting untuk dipelajari	0	0
N		75	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan penting untuk dipelajari ada 75 orang/100%, yang menyatakan kurang penting untuk dipelajari dan yang menyatakan tidak penting untuk dipelajari tidak ada.

### c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Untuk mengetahui hal tersebut dapat diketahui pada beberapa tabel berikut:

Tabel 4.16. Ada Tidaknya Siswa Memiliki Kitab Suci Alquran Di Rumah

No	Kategori	F	P
1	Ada memiliki	75	100
2	Tidak ada memiliki	0	0
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan ada memiliki kitab suci Alquran sebanyak 75 orang/100% termasuk kategori besar sekali, sedangkan yang tidak memiliki tidak ada.

Untuk mengetahui keadaan tentang kelengkapan buku-buku yang ada hubungannya dengan membaca dan menulis Alquran di perpustakaan, maka dapatlah dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Tanggapan siswa Tentang Kelengkapan Buku-buku yang Ada Hubungannya dengan Membaca dan Menulis Alquran

No	Kategori	F	P
1	Lengkap	43	57,33
2	Kurang lengkap	32	42,67
3	Tidak lengkap	0	0
N		75	100

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan siswa tentang kelengkapan buku pelajaran yang ada hubungannya dengan pelajaran membaca dan menulis Alquran yang terdapat di perpustakaan, yang menyatakan lengkap ada 43 orang/57,33%, sedangkan yang menyatakan kurang lengkap ada 32 orang/42,67% yang menyatakan tidak lengkap tidak ada

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persediaan buku-buku yang ada hubungannya dengan membaca dan menulis Alquran yang terdapat di perpustakaan kurang memenuhi kebutuhan siswa dengan kata lain cukup lengkap.

Terhadap kelengkapan buku-buku ini, penulis juga ingin mengetahui apakah siswa memiliki buku pegangan dan penunjang atau tidak.

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data mengenai buku pegangan dan buku penunjang yang dimiliki siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.18. Frekuensi Kelengkapan Buku Pegangan dan Penunjang Bagi Siswa tentang Membaca dan Menulis Alquran

No	Kategori	F	P
1	Memiliki keduanya/lengkap	35	46,66
2	Memiliki buku pegangan saja	20	26,67
3	Memiliki buku penunjang saja	20	26,67
N		75	100

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa siswa yang menyatakan memiliki buku pegangan dan penunjang berjumlah 35 orang/46,66% sedangkan yang memiliki buku pegangan saja ada 20 orang/26,67% dan yang memiliki buku penunjang saja ada 20 orang/26,67%.

Bertitik tolak dari kenyataan di atas, dapat dikatakan bahwa buku-buku yang ada hubungannya dengan pelajaran membaca dan menulis Alquran yang dimiliki oleh siswa lebih dari cukup.

#### **d. Faktor Peran Orang Tua**

Untuk mengetahui faktor peran orang tua siswa tersebut maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Keaktifan Orang Tua Menyuruh Anaknya Belajar Membaca dan Menulis Alquran

No	Kategori	F	P
1	Aktif menyuruh	10	13,33
2	Kadang-kadang aktif menyuruh	50	66,67
3	Tidak pernah aktif menyuruh	15	20
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua yang selalu menyuruh anaknya membaca Alquran ada 10 orang/13,33% termasuk kategori sangat kecil, yang menyatakan kadang-kadang menyuruh sebanyak 50 orang/66,67% sedangkan yang menyatakan tidak pernah menyuruh ada 15 orang/20%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa SMPN Anjir Muara aktif menyuruh anaknya belajar membaca dan menulis Alquran.

Kemudian untuk mengetahui pernah tidaknya orang tua siswa mengajari membaca dan menulis Alquran dirumah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Pernah Tidaknya Orang Tua Siswa Mengajari Membaca dan Menulis

### Alquran di Rumah

No	Kategori	F	P
1	Pernah sampai sekarang	20	26,67
2	Pernah tapi dulu	15	20
3	Tidak pernah	40	53,33
N		75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua siswa yang pernah sampai sekarang mengajari Alquran sebanyak 20 orang/26,67% dan yang menyatakan pernah tapi dulu sebanyak 15 orang/20% sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 40 orang/53,33%.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa sebagian besar orang tua siswa SMPN Anjir Muara tidak pernah mengajari anaknya membaca dan menulis Alquran.

#### e. Faktor Pendidikan Siswa di Luar Sekolah

Untuk mengetahui dimana belajar membaca dan menulis Alquran selain disekolah, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Pendidikan Siswa Membaca dan Menulis Alquran di Luar sekolah.

No	Kategori	F	P
1	Dirumah dengan orang tua	10	13,33
2	Dirumah guru mengaji	35	46,66
3	Disekolah diniyah	20	26,67
4	Tidak dimana-mana	10	13,33
N		75	100

Dari tabel di atas dilihat bahwa siswa yang belajar membaca dan menulis Alquran dirumah dengan orang tua sebanyak 10 orang/13,33%, yang belajar dirumah guru mengaji sebanyak 35 orang/46,66%, yang belajar disekolah diniyah sebanyak 20 orang/26,67%, sedangkan yang tidak belajar membaca dan menulis Alquran dimanamana selain di sekolah sebanyak 10 orang/13,33%.

### **C. Analisis Data**

Setelah penyajian data, selanjutnya penulis akan menganalisis data-data tersebut. Untuk memudahkan dalam menganalisis data ini, maka penulis akan mengemukakan berdasarkan penyajian data yang telah ada, yaitu:

#### **1. Kemampuan siswa SMPN Anjir muara dalam baca tulis Alquran**

##### **a. Siswa membaca Alquran sesuai *makharijul huruf***

##### **1) Siswa membaca dengan menyebutkan *makharijul huruf***

Berdasarkan hasil penyajian data membaca Alquran dengan menyebut makharijul huruf dikalangan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Anjir Muara sebagaimana yang termuat dalam tabel 4.4. menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu menyebutkan makharijul huruf dengan baik dan benar, hanya sebagian kecil saja yang mampu, sedangkan yang cukup termasuk kategori sedang.

Kemampuan membaca Alquran dengan menyebut makhraj yang benar merupakan hal yang penting untuk dipelajari. Sebab salah dalam mengucapkan suatu huruf dalam membaca ayat Alquran dapat menimbulkan kesalahan terjemah dari ayat

yang dibaca tersebut dan pada gilirannya dapat menyebabkan salahnya maksud yang terkandung di dalam ayat tersebut.

## **2) Siswa membaca Alquran dalam membunyikan huruf**

Kemampuan siswa membaca Alquran dalam membunyikan huruf pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Anjir muara yang termuat dalam tabel 4.5. menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kurang mampu membaca Alquran ditinjau dari aspek ini. Sementara itu, siswa yang mampu masih sangat kecil, sedang yang cukup mampu ditinjau dari aspek membunyikan huruf hampir seimbang dengan yang kurang mampu.

Meskipun demikian ini tidak begitu berpengaruh terhadap maksud ayat Alquran apabila terjadi kekeliruan, tetapi disisi lain mengurangi keindahan dan kemerduan di dalam membaca Alquran. Oleh karena itu kemampuan siswa dalam membunyikan huruf ditingkatkan.

### **b. Siswa membaca Alquran dengan hukum bacaanya**

Di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Anjir Muara kemampuan siswa membaca Alquran ditinjau dari aspek panjang pendeknya bacaan, sebagian besar siswa hanya cukup mampu dalam membaca Alquran ditinjau pada aspek ini, sementara itu siswa yang mampu dalam membaca Alquran ditinjau aspek panjang pendeknya bacaan seimbang dengan yang mampu, sedang yang kurang mampu masuk dalam kategori kecil.

Ketepatan membaca Alquran dengan hukum panjang pendeknya bacaan merupakan hal penting untuk dilakukan, karena apabila terjadi kesalahan dalam

membaca hukum panjang pendeknya bacaan ini menyebabkan timbulnya salah arti dalam memahami Alquran.

Untuk melihat dengan jelas kemampuan membaca Alquran dikalangan Sekolah Menengah Pertama Negeri Anjir Muara, haruslah dihitung secara umum dengan melihat kesemua aspek yang termuat dalam kemampuan siswa membaca Alquran tersebut.

Dalam perhitungan umum ini akan digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

M : Rata- rata yang dicari

$\sum X$  : jumlah dari beberapa aspek yang dicari

N : jumlah indikator

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa membaca Alquran sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 22. Siswa SMPN Anjir Muara membaca Alquran ditinjau pada aspek ilmu tajwid

No	Kategori	$\sum X$	Jumlah
1	Mampu	26,67%+25,33%+33,33%	28,4%
2	Cukup mampu	33,33%+36%+40%	36,5%
3	Kurang mampu	40%+38,67%+26,67%	35,1%
N			100%

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan kemampuan siswa membaca Alquran menunjukkan bahwa, sebagian besar kurang mampu berjumlah 35,1%, sebagian kecil mampu yang berjumlah 28,4%, dan yang cukup mampu membaca Alquran dari aspek ilmu tajwidnya yaitu berjumlah 36,5%.

**c. Siswa menulis Alquran sesuai kaidah tulisannya**

**1) Siswa mampu menulis Alquran dalam menyambung huruf**

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis Alquran dalam menyambung huruf dikalangan siswa SMPN Anjir Muara sebagaimana yang terbuat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu menulis Alquran dalam menyambung huruf, hanya sebagian kecil yang mampu dan cukup mampu dalam menyambung huruf dengan baik dan benar.

**2) Siswa menulis Alquran dalam member harakat**

Dikalangan siswa SMPN Anjir Muara kemampuan siswa menulis Alquran dalam member harakat, sebagaimana yang termuat dalam tabel 4.8 bahwa sebagian besar siswa cukup mampu member harakat, sedangkan yang mampu masih kurang besar, bahkan yang kurang mampu dalam menulis Alquran dalam member harakat hanya sebagian kecil saja.

Untuk melihat dengan jelas kemampuan menulis Alquran dikalangan siswa SMPN Anjir Muara ditinjau pada kaidah penulisan Alquran, haruslah ditinjau secara umum dengan melihat kesemua aspek yang termuat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.23. Kemampuan siswa SMPN Anjir Muara menulis Alquran

No	Kategori	$\sum X$	Jumlah
1	Mampu	14,67% + 34,67%	24,7%
2	Cukup mampu	18,67% + 38,66%	28,7%
3	Kurang mampu	66,66% + 26,67%	46,6%
N			100%

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan kemampuan siswa menulis Alquran pada aspek kaidah penulisan Alquran menunjukkan bahwa sebagian besar kurang mampu berjumlah 46,6%, sebagian kecil mampu 24,7%, dan cukup mampu 28,7%.

**d. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam baca tulis Alquran pada SMPN Anjir Muara**

**a. Faktor guru**

Keadaan guru Alquran Hadits di SMPN Anjir Muara, dilihat dari segi kualitas cukup tinggi. Dengan modal ilmu pengetahuan yang digali sampai perguruan tinggi yaitu S1 dan sekarang mengikuti pendidikan diprogram S2, tentunya sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Undang-Undang Guru dan Dosen. Juga ditambah dengan pengalaman kerja yang cukup lama yaitu 5 tahun ditambah lagi pernahnya mengikuti penataran guru Alquran Hadits.

Pernyataan terdahulu didukung oleh tanggapan siswa tentang sistem mengajar guru Alquran Hadits membuktikan 73,33% dari jumlah siswa yang menganggap sistem mengajar guru Alquran Hadits tersebut termasuk dalam kategori baik.

Metode yang digunakan guru Alquran Hadits dalam menyajikan pelajaran membaca dan menulis Alquran antara lain : metode ceramah, praktik dan menghafal. Hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Alquran Hadits.

#### **b. Faktor minat siswa**

Mengenai minat siswa ini dapat diketahui melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yakni dari segi tertarik tidaknya siswa terhadap bidang studi Alquran Hadits khususnya materi membaca dan menulis Alquran, frekuensi kehadiran siswa mengikuti pelajaran Alquran Hadits, keaktifan siswa memperhatikan pelajaran Alquran Hadits khususnya materi membaca dan menulis Alquran. Frekuensi siswa dalam mengulangi pelajaran membaca dan menulis Alquran di rumah, serta tanggapan siswa tentang penting tidaknya untuk menguasai pelajaran membaca dan menulis Alquran.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada tabel 4.11. yang memuat tentang tertarik tidaknya siswa terhadap pelajaran/bidang studi Alquran Hadits khususnya materi membaca dan menulis Alquran, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan cukup tertarik (66,67%).

Hal diatas didukung pula oleh data pada tabel 4.13. yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu hadir dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadits khususnya materi membaca dan menulis Alquran yakni 66,67%. Hal ini tentunya mempengaruhi terhadap kemampuan siswa membaca dan menulis Alquran.

Keaktifan siswa memperhatikan pelajaran Alquran Hadits khususnya materi membaca dan menulis Alquran terlihat perwujudan pada tabel 4.12. bahwa sebagian

besar (53,33%) siswa selalu memperhatikan pelajaran Alquran Hadits khususnya materi membaca dan menulis Alquran.

Pada tabel 4.14. kita lihat bahwa keaktifan siswa dalam mengulangi pelajaran membaca dan menulis Alquran di rumah khususnya materi membaca dan menulis Alquran yang menyatakan masih termasuk kategori kecil (20%) juga dapat dilihat tanggapan siswa tentang pentingnya mempelajari membaca dan menulis Alquran mencapai 100% dari jumlah siswa yang menyatakan termasuk kategori penting harus dikuasai.

Dengan demikian penulis menganggap bahwa faktor minat siswa sangat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca dan menulis Alquran.

### **c. Faktor sarana dan fasilitas.**

Faktor sarana dan fasilitas yang lengkap tentu akan menunjang terhadap belajar siswa, demikian pula dalam hal kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada tabel 4.16. yang memuat tentang ada tidaknya siswa memiliki kitab suci Alquran dan terjemahnya, menunjukkan bahwa siswa memiliki kitab suci Alquran (100%).

Sedangkan mengenai sarana dan fasilitas yang tersedia di sekolah secara umum dapat dikatakan memadai. Hal ini tergambar dari pernyataan siswa yang menyatakan memiliki buku pegangan dan penunjang ada 35 orang (46,66%) sedangkan yang memiliki buku pegangan saja ada 20 orang (26,67%) dan yang menyatakan yang memiliki buku penunjang saja ada 20 orang (26,67%).

Kalau dilihat dari tanggapan siswa tentang persediaan buku-buku di perpustakaan yang ada hubungannya dengan membaca dan menulis Alquran, kebutuhan siswa cukup terpenuhi.

#### **d. Faktor peranan orang tua**

Keterlibatan orang tua siswa dalam bentuk partisipasinya melalui bimbingan dan pengarahan adalah merupakan bagian yang turut menunjang dalam pelaksanaan pendidikan agama khususnya kemampuan siswa membaca dan menulis Alquran.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada tabel 4.19 yang memuat tentang keaktifan orang tua siswa menyuruh anaknya belajar membaca dan menulis Alquran, menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kadang-kadang menyuruh anaknya belajar membaca Alquran dirumah 50 orang (66,67%) sedangkan yang aktif menyuruh 10 orang (13,33%) termasuk kategori kecil, yang tidak pernah ada 15 orang (20%).

Hal ini didukung oleh data pada tabel 4.20 yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tidak pernah mengajari 40 orang (53,33%), sedangkan yang menyatakan pernah sampai sekarang ada 20 orang (26,67%), yang pernah tapi dulu ada 15 orang (20%).

Dengan kenyataan di atas dapat dikatakan bahwa peran orang tua dapat menunjang terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran.

#### **e. Faktor pendidikan siswa di luar sekolah**

Berdasarkan dari data yang diperoleh tentang pendidikan siswa di luar sekolah terdapat 13,33% siswa yang belajar dengan orang tua di rumah, sedangkan yang belajar

di rumah guru mengaji ada 46,66% yang belajar di Madrasah Diniyah ada 26,67% dan yang hanya belajar di sekolah saja ada 13,33%.

Ternyata pendidikan siswa di luar sekolah ini sangat berpengaruh karena di sekolah pelajaran membaca dan menulis Alquran sangatlah terbatas waktunya yaitu 2 jam pelajaran setiap minggunya. Dalam setiap minggu belum tentu yang diajarkan pelajaran membaca dan menulis Alquran.